

DIDAKTIKA

Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar

Volume 7, Nomor 1, 7–16, 2024

Journal homepage: <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika>



The Implementation of the Demonstration Method Through Flashcard Media to Enhance English Vocabulary Comprehension in Elementary School Students (MI/SD)

Zudan Rosyidi¹, Nishfatul lailiyah²

¹²Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Jalan Ahmad Yani No.117, Surabaya, 60237, Indonesia

✉Corresponding Author: zudanrosyidi@uinsa.ac.id

Abstract

This research aims to describe the application of the demonstration method using *flashcard* media to enhance English vocabulary comprehension among MI/SD (elementary school) students. The research methodology employed a qualitative approach with a phenomenological research design. Data were gathered through observations, interviews, and documentation, focusing on describing the implementation of the demonstration method via *flashcard* media to improve English vocabulary comprehension among students at MI Nurul Huda. The research participants included class teachers and several students at MI Nurul Huda. Following data collection, an analysis was conducted on the gathered data. The research findings indicate that the implementation of the demonstration method using *flashcard* media at MI Nurul Huda has been successful. The utilization of this demonstration method through *flashcard* media has significantly assisted students in mastering English vocabulary. Additionally, this method has also supported teachers in enhancing student learning outcomes.

Keywords: Demonstration, *Flashcard*, English

Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa MI/SD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris pada siswa MI/SD. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian fenomenologis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan fokus mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa MI Nurul Huda. Partisipan penelitian meliputi guru kelas dan beberapa siswa MI Nurul Huda. Setelah pengumpulan data, dilakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* di MI Nurul Huda telah berhasil. Pemanfaatan metode demonstrasi melalui media *flashcard* ini sangat membantu siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

Kata kunci: Demonstrasi, *Flashcard*, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Metode demonstrasi merupakan cara pembelajaran yang sangat efektif untuk mendorong partisipasi siswa, membangkitkan semangat belajar mereka, serta membiasakan mereka untuk mengungkapkan ide-ide mereka dan bekerja sama guna meningkatkan hasil belajar atau kualitas belajar. Peragaan ini dapat dianggap sebagai kontribusi yang berharga dalam pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Dengan demikian, siswa dapat lebih baik memahami materi pelajaran yang diajarkan (Safitri & Setya Nugroho, 2023).

Metode demonstrasi adalah metode yang mendorong siswa berpartisipasi aktif pada kegiatan pembelajaran. Dalam metode ini, siswa secara langsung mengamati materi pelajaran yang diperagakan oleh guru, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan untuk membandingkan antara konsep teoritis dan penerapannya dalam dunia nyata. Akibatnya, siswa dapat menguatkan keyakinan mereka terhadap kebenaran materi pelajaran yang diajarkan (Meliala, 2023).

Media *flashcard* merupakan salah satu bentuk media visual yang terdiri dari kartu-kartu berisi gambar dan kata-kata. Konsep *flashcard* diperkenalkan oleh Glenn Doman, seorang dokter ahli bedah otak asal Philadelphia, Pennsylvania yang menekankan penggunaannya dengan cara menunjukkan kartu kepada anak-anak secara cepat sambil membacakan isinya. Media *flashcard* merupakan sebuah jenis media pembelajaran yang berbentuk kartu yang dapat berisi angka, pesan, atau permainan. Kartu-kartu ini biasanya memiliki dimensi sekitar 7 x 11 cm. Gambar dan teks yang terdapat di dalam *flashcard* dapat dirancang dengan ukuran yang lebih besar dan jelas agar memudahkan siswa dalam memahami serta membaca informasi yang terdapat di dalamnya (Yohana, 2020).

Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa global, memiliki peranan signifikan dalam ranah pendidikan di Indonesia. Fenomena ini tak terhindarkan karena sebagian besar literatur ilmiah dan teknologi, dalam berbagai bidang, umumnya dituangkan dalam bahasa Inggris atau bahasa lainnya. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya memberikan peluang bagi bangsa Indonesia untuk mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang sedang berkembang di Indonesia (Alfarisy, 2021).

Mengajarkan pelajaran Bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar adalah tantangan yang tidak mudah. Anak-anak memiliki ciri-ciri khusus, seperti konsentrasi yang cenderung singkat dan kebutuhan akan lebih banyak latihan serta aktivitas fisik agar dapat memahami kosakata Bahasa Inggris dengan baik. Karena itulah, pentingnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar di kelas. Metode dan media ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris (Sya & Helmanto, 2020).

Memupuk minat dalam pembelajaran berperan dengan signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui usaha ini, dapat ditingkatkan kemampuan sumber daya manusia dan mendorong terciptanya budaya belajar sepanjang hidup. Jika minat belajar diberikan ruang untuk berkembang, individu dapat terus mengembangkan diri mereka sepanjang masa. Ini juga merupakan hal krusial bagi siswa yang ingin meningkatkan perbendaharaan kata mereka (Sya & Helmanto, 2020).

Masalah terbatasnya kosakata siswa adalah masalah yang harus diatasi secara serius, karena kosakata memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Meskipun kemampuan siswa memiliki dampak besar terhadap keberhasilan mereka, guru seringkali memiliki pemahaman yang sempit tentang kemampuan dalam konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, inovasi dan kreativitas diperlukan untuk memperkaya kosakata dan meningkatkan pengajaran bagi siswa (Sucandra et al., 2022).

Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah jenjang yang memiliki imbas luas terhadap tercapainya jenjang pendidikan setelahnya. Permasalahan yang sering terjadi hingga saat ini yaitu guru menggunakan metode pada proses belajar mengajar kurang efektif serta efisien. Oleh karena itu, siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran. Beberapa guru menyampaikan materi kepada siswanya hanya dengan metode ceramah, maka siswa hanya mendengarkan. Akibat dari metode yang kurang menarik, siswa hanya memperoleh teori dan tidak dapat memahami materi dengan baik (Rohani, 2019).

Ada berbagai metode yang bisa diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, terutama di tingkat sekolah dasar. Salah satu metode yang sangat cocok untuk pengajaran bahasa Inggris adalah metode demonstrasi dengan memanfaatkan media *flashcard*. Metode demonstrasi melibatkan penyampaian materi dengan cara menunjukkan benda, kejadian, aturan, atau langkah-langkah dalam suatu aktivitas, baik dengan cara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan topik atau materi yang pada saat itu diajarkan. Pendekatan ini bertujuan agar siswa dapat lebih

memahami materi yang dijelaskan melalui penggunaan alat peraga dan media visual yang membantu mereka dalam pemahaman (Aeni & Yuhandini, 2018).

Dari ulasan di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di MI/SD” serta menjadikan metode demonstrasi melalui media *flashcard* ini untuk bisa diterapkan sekolah lainnya. Dengan mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi melalui media *flashcard* dalam memahami kosakata berbahasa Inggris pada siswa kelas II di MI Nurul Huda. Metode ini dianggap paling efektif dan efisien karena melatih keaktifan siswa dan dapat menjadikan siswa memahami kosakata berbahasa Inggris dengan baik.

METODE

Penelitian ini adalah sebuah studi kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dalam metode penelitian kualitatif mengarah pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diamati. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena itu sendiri, mengintegrasikan konteks alamiah, serta menerapkan berbagai metode penelitian yang relevan untuk mencapai pemahaman yang komprehensif (Moleong, 2014).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung melalui metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap wawancara, peneliti secara langsung maupun tidak langsung melakukan wawancara atau tanya jawab dengan informan atau narasumber penelitian. Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti dapat memperoleh berbagai informasi. Observasi adalah proses mengamati secara langsung objek pengamatan secara berulang-ulang pada titik yang sama atau titik lain pada objek penelitian. Tahap dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan dokumen dari sumber terpercaya yang sesuai dengan judul penelitian (Umar Sidiq & Miftachul, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Huda Lamongan pada tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian terdiri dari beberapa siswa yang berada di kelas II MI Nurul Huda Lamongan. Informasi dalam penelitian ini adalah bersumber dari guru kelas II yang bertanggung jawab dalam mengajar Bahasa Inggris di MI Nurul Huda Lamongan. Guru ini memiliki peran sebagai pengelola utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dirancang dengan mengkombinasikan berbagai teknik pengumpulan data serta memanfaatkan informasi yang sudah ada sebelumnya.

Model analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, dalam analisis data kualitatif kegiatan dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai saat data terasa lengkap. Proses analisis data dilakukan baik saat pengumpulan data sedang berlangsung maupun setelah selesai pengumpulan dalam periode tertentu. Tahapan dalam analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, serta pengambilan/verifikasi kesimpulan. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah memastikan keabsahan data. Penelitian ini memanfaatkan teknik untuk memeriksa keabsahan data, seperti peningkatan ketekunan dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar Dengan Adanya Metode Demonstrasi Melalui Media *Flashcard*

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II menyatakan bahwa penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Nurul Huda telah membawa perubahan signifikan dalam kemampuan siswa dalam memahami kosakata Bahasa Inggris. Dalam konteks ini, penggunaan media *flashcard* telah menjadi instrumen yang sangat efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama beberapa siswa kelas II bahwa mereka sangat bersemangat dalam proses pembelajaran karena tertarik saat guru berperan memperagakan kosakata Bahasa Inggris. Hal tersebut dapat dilihat selama proses pembelajaran bahwa mereka juga sangat antusias, tidak merasa bosan dan lebih fokus terhadap penjelasan guru.

Hasil wawancara dengan guru kelas II menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dengan dukungan media *flashcard* membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih mampu mengikuti arahan guru dan berani mengajukan pertanyaan terkait kosakata yang diajarkan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama beberapa siswa kelas II bahwa mereka suka bertanya kepada guru saat pembelajaran menggunakan metode demonstrasi karena siswa fokus

memperhatikan guru sehingga siswa memahami kosakata dengan baik. Jika siswa merasa kurang paham, maka mereka berani bertanya kepada guru.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas II, penggabungan antara metode demonstrasi dengan media *flashcard* yang menarik telah membuka ruang bagi interaksi yang lebih aktif antara siswa dan guru. Hasilnya, siswa menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris karena mereka memperluas kosakata mereka secara signifikan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama beberapa siswa kelas II bahwa saat mereka memahami kosakata dengan baik, mereka lebih percaya diri untuk mengucapkan kosakata tersebut dan menggunakan kosakata tersebut dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris.

Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media *Flashcard*

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II menyatakan bahwa pada kegiatan perencanaan, guru menyiapkan dan Menyusun modul ajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian, guru menyusun bahan ajar yang akan digunakan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dilanjutkan dengan membuat media pembelajaran, dalam hal ini guru menggunakan media pembelajaran berupa *flashcard* sesuai dengan materi yang akan digunakan guru untuk mendemonstrasikan kosakata Bahasa Inggris untuk meningkatkan pemahaman kosakata siswa. Tahap selanjutnya guru menyusun evaluasi yang akan digunakan sebagai pengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Pada tahap pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* di MI Nurul Huda mengikuti tahapan yang terstruktur. Dimulai dengan guru demonstrasi kosakata menggunakan *flashcard*, setelah guru mendemonstrasikan kosakata tersebut hal selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman mereka secara kolektif. Pada proses ini siswa dengan mudah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kolaborasi antara guru dan siswa ini membangun pemahaman yang kokoh terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah guru memastikan bahwa siswa memahami materi, siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disiapkan guru secara individu. Proses ini menunjukkan tingkat fokus yang tinggi dari siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Setelah siswa mengerjakan LKPD secara mandiri, guru bersama dengan siswa mengoreksi hasil pengerjaan siswa yang menggambarkan pencapaian yang signifikan dari proses pembelajaran ini. Berdasarkan hasil nilai siswa, sebanyak 85% siswa berhasil mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Angka ini mencerminkan keberhasilan dari metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pemahaman kosakata Bahasa Inggris. Dengan adanya media *flashcard* tidak hanya menciptakan pembelajaran yang interaktif, tetapi juga efektif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap bahasa yang dipelajari.

Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II menyatakan bahwa penerapan metode demonstrasi di MI Nurul Huda telah menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa. Terdapat beberapa alasan yang mendasari keefektifan metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata Bahasa Inggris. Pertama-tama, visualisasi melalui media *flashcard* memberikan gambaran konkret dan visual yang membantu siswa dalam memahami makna kata-kata dalam konteks yang lebih nyata. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama beberapa siswa kelas II bahwa mereka lebih paham dan tertarik jika dalam pembelajaran disajikan dengan gambar-gambar yang sesuai dengan kosakata yang akan dipelajari. Hal ini membantu siswa untuk terhubung secara lebih mendalam dengan kosakata yang dipelajari, mengurangi kemungkinan lupa, dan memperkuat ingatan mereka terhadap kosakata tersebut.

Hasil wawancara dengan guru kelas II di MI Nurul Huda menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dengan media *flashcard* meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa. Sebelum menggunakan metode ini, siswa hanya mampu menirukan ucapan guru. Namun, setelah menggunakan metode demonstrasi dengan *flashcard*, siswa lebih memahami kosakata dan dapat menunjukkan gambar serta menyebutkan kosakata Bahasa Inggris dengan benar. Hal ini juga didukung oleh pengakuan beberapa siswa kelas II yang merasa pemahaman mereka bertambah setelah menggunakan metode tersebut.

Tantangan Siswa Dalam Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media *Flashcard*

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II menyatakan bahwa penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Nurul Huda telah menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi peningkatan pemahaman kosakata siswa. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi. Penyampaian yang efektif membutuhkan perencanaan yang matang serta kesiapan dalam mengembangkan media *flashcard* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Dalam menyampaikan pembelajaran guru kurang pandai dalam mengatur waktu, guru asyik memperagakan materi tanpa memperhatikan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II menyatakan tantangan dalam penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Nurul Huda lainnya adalah kurangnya minat baca dari siswa. Guru berusaha untuk menyajikan materi kosakata Bahasa Inggris dengan baik, kurangnya minat baca siswa bisa menjadi hambatan dalam penyerapan materi. Dalam hal ini, diperlukan strategi yang kreatif dan pendekatan yang menarik untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dan aktif dalam membaca untuk mengeksplorasi kosakata Bahasa Inggris. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama beberapa siswa kelas II bahwa mereka terkadang malas membaca apalagi jika tulisannya berbahasa Inggris. Akibatnya mereka kurang terbiasa untuk melihat atau membacanya, sehingga perlunya pembiasaan untuk membaca kosakata berbahasa Inggris.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II menyatakan tantangan dalam penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Nurul Huda, tantangan signifikan lainnya adalah kesadaran siswa dalam menggunakan kosakata yang sudah dipelajari. Walaupun guru telah menyampaikan kosakata dengan baik, namun kosakata tersebut akan terlupakan jika siswa tidak mengulang penggunaannya. Sebagian siswa mungkin lupa dengan kosakata yang telah dipelajari jika tidak secara aktif menggunakannya dalam konteks sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa kelas II bahwa mereka sering tidak menggunakan kosakata Bahasa Inggris yang sudah dipelajarinya bahkan tidak pernah menggunakannya karena mereka kurang percaya diri jika diterapkan diluar jam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Motivasi Belajar Dengan Adanya Metode Demonstrasi Melalui Media *Flashcard*

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Nurul Huda telah menjadi instrumen yang sangat efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa, terutama dalam penggunaan media *flashcard*. Hal ini sesuai dengan pendapat (Afiful Ikhawan et al., 2022) bahwa dampak penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran adalah peningkatan motivasi dalam belajar sehingga memudahkan mereka untuk memahami materi yang diajarkan oleh pendidik secara signifikan.

Saat pembelajaran berlangsung, siswa sangat bersemangat dalam proses pembelajaran karena tertarik saat guru berperan memperagakan kosakata Bahasa Inggris. Hal tersebut dapat dilihat selama proses pembelajaran bahwa mereka juga sangat antusias dan lebih fokus terhadap penjelasan guru. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Sariningtyas, 2019) bahwa penerapan metode demonstrasi memiliki kemampuan untuk merangsang siswa agar berfikir secara konkret. Metode ini juga membantu dalam memusatkan pikiran dan perasaan siswa, serta mendorong mereka untuk merasa termotivasi dan aktif selama proses belajar.

Hasil penelitian menyatakan bahwa saat penerapan metode demonstrasi dengan dukungan media *flashcard* dalam proses pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Beberapa siswa suka bertanya kepada guru saat pembelajaran menggunakan metode demonstrasi karena siswa fokus memperhatikan guru sehingga siswa memahami kosakata dengan baik. Jika siswa merasa kurang paham, maka mereka berani bertanya kepada guru. Hal tersebut sesuai dengan (Koilmo et al., 2020) bahwa penggunaan *flashcard* dalam proses pembelajaran, siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih besar serta

fokus dalam pembelajaran. Mereka secara aktif terlibat dalam penggunaan *flashcard*, menangkap materi dengan cepat, dan menunjukkan keaktifan belajar yang lebih tinggi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggabungan metode demonstrasi dengan penggunaan media *flashcard* yang menarik telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan interaksi antara siswa dan guru di dalam kelas. Gabungan dua pendekatan ini telah membuka ruang yang lebih luas bagi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode demonstrasi telah terbukti efektif dalam memberikan pemahaman yang lebih baik pada siswa, sementara penggunaan *flashcard* yang menarik menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Markos et al., 2023) bahwa metode demonstrasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan interaksi dalam proses belajar-mengajar di kelas.

Berdasarkan pendapat beberapa siswa mereka memahami kosakata dengan baik dan lebih percaya diri untuk mengucapkan kosakata tersebut. Mereka menggunakan kosakata tersebut dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Febiani Musyadad et al., 2020) bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media *flashcard* dapat merangsang keaktifan belajar mereka. Siswa menjadi sangat termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi serta mengungkapkan ide-ide mereka.

Dengan demikian, penggunaan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* di MI Nurul Huda tidak hanya meningkatkan semangat belajar siswa, tetapi juga membantu dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berdampak positif pada peningkatan siswa dalam memahami kosakata Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil tersebut, penerapan terus menerus menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran dapat menjadi landasan kuat dalam membangun fondasi yang kokoh bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka.

Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media *Flashcard*

Menurut hasil penelitian, dalam proses perencanaan pembelajaran guru mengatur dan menyusun modul ajar yang sesuai dengan konten yang akan diajarkan. Setelah itu, guru menyiapkan materi ajar yang cocok dengan konten yang akan disampaikan. Langkah berikutnya adalah menciptakan alat bantu pembelajaran, di mana guru menggunakan media pembelajaran seperti *flashcard* yang relevan dengan materi untuk memperlihatkan kosakata Bahasa Inggris guna meningkatkan pemahaman siswa. Tahapan berikutnya adalah menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta tes evaluasi yang akan berperan sebagai indikator pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Pada tahap pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* di MI Nurul Huda mengikuti tahapan yang terstruktur. Dimulai dengan guru demonstrasi kosakata menggunakan *flashcard*, setelah guru mendemonstrasikan kosakata tersebut hal selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman mereka secara kolektif. Pada proses ini siswa dengan mudah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Febrianto et al., 2020) bahwa penggunaan media *flashcard* ini memungkinkan pemahaman bahan pelajaran menjadi lebih jelas bagi siswa, membantu mereka untuk memahami materi secara lebih mendalam.

Kolaborasi antara guru dan siswa ini membangun pemahaman yang kokoh terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah guru memastikan bahwa siswa memahami materi, siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disiapkan guru secara individu. Proses ini menunjukkan tingkat fokus yang tinggi dari siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini sejalan dengan (Handayati, 2020) bahwa Dengan metode demonstrasi, siswa dapat memahami pelajaran dengan lebih mendalam, membentuk pemahaman yang kuat, lebih menyeluruh, serta membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam penerimaan materi pelajaran.

Setelah siswa mengerjakan evaluasi secara mandiri, guru bersama dengan siswa mengoreksi hasil pengerjaan siswa yang menggambarkan pencapaian yang signifikan dari proses pembelajaran ini. Berdasarkan hasil nilai siswa, sebanyak 85% siswa berhasil mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Angka ini mencerminkan keberhasilan dari metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pemahaman kosakata Bahasa Inggris.

Penggunaan media *flashcard* tidak hanya menciptakan pembelajaran yang interaktif, tetapi juga efektif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap bahasa yang sedang dipelajari. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Farmasari et al., 2021) menunjukkan dampak positif dari penggunaan *flashcard* terhadap pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa. Melalui media *flashcard*, siswa diberi kesempatan untuk secara aktif meningkatkan pemahaman mereka yang pada akhirnya akan meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Hal ini menegaskan bahwa *flashcard* dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa memperluas kosakata mereka dalam Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Nurul Huda merupakan metode yang sangat efektif peningkatan hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Metode ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kosakata Bahasa Inggris, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis, menarik dan penuh keterlibatan siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Budiyanto & Hotimah, 2022), bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran memberikan manfaat besar bagi kemajuan siswa. *Flashcard* membantu meningkatkan ingatan, kemandirian, dan kosa kata siswa dalam menjelaskan konsep dengan hasil yang menunjukkan semangat dan antusiasme siswa yang meningkat selama pembelajaran.

Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa beberapa alasan yang mendasari keefektifan metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata Bahasa Inggris. Pertama-tama, visualisasi melalui media *flashcard* memberikan gambaran konkret dan visual yang membantu siswa dalam memahami makna kata-kata dalam konteks yang lebih nyata. Beberapa siswa berpendapat bahwa mereka lebih paham dan tertarik jika dalam pembelajaran disajikan dengan gambar-gambar yang sesuai dengan kosakata yang akan dipelajari. Hal ini membantu siswa untuk terhubung secara lebih mendalam dengan kosakata yang dipelajari, mengurangi kemungkinan lupa, dan memperkuat ingatan mereka terhadap kosakata tersebut.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh (Agung et al., 2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan *flashcard* dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan retensi materi yang disampaikan kepada siswa. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penggunaan teks semata, tetapi juga menambahkan dimensi visual yang menarik, memperkaya pengalaman belajar. Penggunaan media pembelajaran ini dianggap mampu meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, membawa dampak positif pada pencapaian akademik mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dalam penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* di MI Nurul Huda terbukti meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi guru selama proses pembelajaran yang sebelumnya tidak menggunakan metode ini dan pembelajaran setelah menggunakan metode ini bahwa sebelum menggunakan metode ini siswa hanya mampu menirukan apa yang diucapkan guru sedangkan setelah menggunakan metode demonstrasi dengan media *flashcard* siswa lebih memahami kosakata. Pemahaman siswa terhadap kosa kata dapat dilihat saat siswa dapat menunjukkan gambar dan menyebutkan kosakata Bahasa Inggris dengan benar. Beberapa siswa menyadari pemahaman mereka bertambah setelah menggunakan metode demonstrasi dengan media *flashcard*.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati et al., 2021) menunjukkan hal yang sama yaitu penggunaan media *flashcard* telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris. Hasil dari beberapa siklus penelitian menunjukkan peningkatan yang konsisten dari 38,23% menjadi 82,35% dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data ini menegaskan bahwa penggunaan *flashcard* secara signifikan mendukung peningkatan penguasaan kosakata siswa. Capaian indikator keberhasilan juga menunjukkan bahwa 75% dari total peserta didik dalam kelas berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Dengan demikian, penggunaan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* di MI Nurul Huda ini memungkinkan adanya variasi dalam pembelajaran. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Namun demikian, meskipun metode ini telah membawa hasil yang positif, penggunaannya harus disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa yang berbeda. Dengan pendekatan yang disesuaikan secara individual, metode demonstrasi dengan media *flashcard* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata Bahasa Inggris di MI Nurul Huda.

Tantangan Siswa Dalam Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media *Flashcard*

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Nurul Huda telah menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi peningkatan pemahaman kosakata siswa. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Umamiah et al., 2022) bahwa penggunaan media pembelajaran *flashcard* dalam proses pembelajaran menghadapi beberapa tantangan dan kendala yang perlu diperhatikan. Penggunaan *flashcard* membutuhkan waktu yang cukup lama, yang kemudian dapat mempengaruhi batasan waktu yang dimiliki guru untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat tantangan dalam penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Nurul Huda adalah kurangnya minat baca dari siswa. Pentingnya menumbuhkan minat membaca dan semangat belajar memiliki signifikansi yang besar, karena membaca memiliki peran krusial dalam peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Minat yang tinggi terhadap membaca dan belajar memungkinkan seseorang untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sepanjang hidupnya. Faktor ini juga sangat penting dalam meningkatkan kosa kata siswa (Syah & Helmanto, 2020).

Menurut beberapa siswa, mereka terkadang malas membaca apalagi jika tulisannya berbahasa Inggris. Akibatnya mereka kurang terbiasa untuk melihat atau membacanya, sehingga perlunya pembiasaan untuk membaca kosakata berbahasa Inggris. Jumlah bacaan yang dibaca siswa cenderung dipengaruhi oleh tingkat minat baca yang dimilikinya. Hal tersebut didukung oleh pendapat (Hikmatin, 2020) jika semakin banyak siswa membaca, semakin banyak pula kosakata yang akan dimilikinya. Aktivitas membaca akan lebih bermakna dan bermanfaat jika didorong oleh minat baca yang tinggi. Kemungkinan rendahnya penguasaan kosakata diduga terkait dengan minat baca yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan tantangan dalam penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Nurul Huda, tantangan signifikan lainnya adalah kesadaran siswa dalam menggunakan kosakata yang sudah dipelajari. Walaupun guru telah menyampaikan kosakata dengan baik, namun kosakata tersebut akan terlupakan jika siswa tidak mengulang penggunaannya. Beberapa siswa sering tidak menggunakan kosakata Bahasa Inggris yang sudah dipelajarinya bahkan tidak pernah menggunakannya karena mereka kurang percaya diri jika diterapkan diluar jam pembelajaran.

Berdasarkan tantangan-tantangan siswa dalam penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Nurul Huda, upaya guru dalam memotivasi sangat penting untuk mendorong siswa agar lebih aktif menggunakan kosakata yang sudah dipelajari, mungkin dengan memberikan tantangan yang mendorong mereka untuk mengaplikasikan kosakata tersebut dalam pembelajaran terutama dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran akan tantangan ini akan membantu guru untuk merancang strategi yang lebih efektif, sementara dukungan siswa dalam memperluas pemahaman kosakata akan berdampak positif pada kemampuan mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris dengan lebih lancar dan tepat.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* di MI Nurul Huda sudah berjalan dengan baik. Penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* siswa mudah menguasai kemampuan kosakata Bahasa Inggris dengan baik. Penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* mampu membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini didukung oleh data analisis penggunaan penerapan metode demonstrasi dan penerapan media *flashcard* dalam proses pembelajaran menunjukkan efektivitas pemahaman siswa dan signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* juga menjadikan siswa termotivasi dan semangat dalam proses pembelajaran.

Dalam menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di MI Nurul Huda, beberapa tantangan dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang mempengaruhi penyampaian materi kepada siswa. Tantangan lainnya adalah kurangnya minat baca dari siswa yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Tantangan signifikan lainnya kesadaran siswa dalam menggunakan kosakata yang telah dipelajari menjadi faktor penting. Metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* juga sesuai untuk semua mata

pelajaran terutama mata pelajaran Bahasa Inggris di MI/SD. Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* ini mampu meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata berbahasa Inggris siswa. Berdasarkan data keseluruhan, peneliti merekomendasikan penggunaan metode ini dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di MI/SD.

REFERENSI

- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 162. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.929>
- Afiful Ikhawan, Febriansyah, F. I., & Syam, A. R. (2022). JURNAL PENDIDIKAN NUSANTARA Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Motivasi Belajar Tilawatil Qur ' an. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(2), 100–110.
- Agung, I. G. A. M., Wirya, K. A. S. S., Wijayanti, K. K. D., Dewi, P. D. N., Oni, D. P. M. Van, & Handayani, K. A. P. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris dengan Media Pembelajaran *Flashcard* di SD Negeri 20 Dangin Puri. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 593–600. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2567>
- Alfarisy, F. (2021). Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia dengan Kompetensi Antarbudaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 303–313. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.207>
- Budiyanto, C., & Hotimah, E. (2022). Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Bale Aksara*, 3(2), 47–57. <https://doi.org/10.31980/ba.v3i2.2032>
- Farmasari, S., Mahyuni, Wardana, L. A., & Junaidi, A. (2021). Maksimalisasi Penggunaan Flash Card Untuk. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 1(1), 78–88.
- Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85–96. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.279>
- Febrianto, K., Yustitia, V., & Irianto, A. (2020). Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Di Sekolah Dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(29), 92–98. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no29.a2273>
- Handayati, S. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Ipa Siswa Kelas Vii. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(2), 101–110. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i2.30>
- Hikmatin, T. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(03), 286. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i03.6696>
- Koilmo, E. B. A., Mbuik, H. B., & Nitte, Y. M. (2020). Analisis Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 101–110. <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/spasi/article/view/150>
- Markos, Y., Smp, G., Lahat, N., & Selatan, S. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Metode Demonstrasi di Kelas VIII. 2 SMP Negeri 1 Lahat salah satu cara mengajar, di mana guru dengan Metode Demonstrasi di Kelas mendekatkan dirinya dengan lingkungan.* 2(1), 102–109.
- Meliala, L. S. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Volly Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas Iv Sd No 030307 Tigalingga. *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(1), 181–196. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i1.1406>
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.
- Safitri, M. D., & Setya Nugroho, A. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Jarimatika Dan Paper Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3102–3115. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8111>
- Sariningtyas, N. (2019). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Purwantoro 8 Malang. *Jurnal Edukasi Gemilang*, 4(1), 40–47. <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=48443>
- Sucandra, Budiman, M. A., & Fajriyah, K. (2022). Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Pembelajaran

- Muatan Lokal Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Plus Latansa Kabupaten Demak. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9664>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Umamiah, F. H., Fitri, N. D., & Hariyani, I. T. (2022). Penggunaan Flash Card Untuk Kemampuan Membaca Anak 5 Tahun Dengan Metode Bercerita. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(2), 86. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i2.927>
- Umar Sidiq, M., & Miftachul, C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Wati, I. K., Oka, I. ., & Padmadewi. (2021). Penggunaan Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 41–49. <https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39081>
- Yohana, F. M. (2020). *Storytelling dengan menggunakan media flashcard terhadap Kemampuan Berbicara bahasa Inggris Mahasiswa Arsitektur Fenti*. 4(01).